

Pelatihan Desain Grafis dengan Aplikasi Photoshop bagi Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Karawang

Rini Mayasari¹

Universitas Singaperbangsa Karawang, rini.mayasari@staff.unsika.ac.id

Nono Heryana²

Universitas Singaperbangsa Karawang, nono@unsika.ac.id

Carudin³

Universitas Singaperbangsa Karawang, carudin@staff.unsika.ac.id

Ayu Ratna Juwita⁴

Universitas Buana Perjuangan Karawang, ayujr@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kehadiran teknologi di pondok pesantren diharapkan dapat bermanfaat selain sebagai tempat menuntut ilmu agama. Selain mendapatkan ilmu keagamaan yang baik, para santri juga dapat memiliki kemampuan teknologi informasi. Teknologi informasi yang diadaptasi di pesantren ini juga bisa menjadi kunci kebangkitan agama. Pelatihan menggunakan aplikasi photoshop yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat kepada santri-santri Pondok Pesantren Nurul Huda Karawang pada prinsipnya melalui beberapa tahapan yaitu memahami teori desain grafis, menyajikan praktik pembuatan poster, dan memanipulasi gambar menggunakan Photoshop. Pelatihan ini mampu memberikan pengetahuan tentang penggunaan program photoshop untuk membuat spanduk atau poster yang berguna bagi para santri yang akan melaksanakan kegiatan hari besar keagamaan. Materi yang diberikan kepada mahasiswa dapat diterima dan dipahami dengan baik karena antusiasme peserta cukup tinggi dalam menerima pelatihan.

Kata Kunci: Photoshop, Santri, Pondok Pesantren

Abstract

The presence of technology in Islamic boarding schools is expected to be useful other than as a place to study religion. In addition to getting good religious knowledge, students can also have information technology skills. Information technology adaption in this Islamic boarding school can also be the key to religious revival. The training using the Photoshop application will be carried out by the community service team for the students of the Nurul Huda Islamic Boarding School Karawang in principle through several stages, namely understanding graphic design theory, presenting the practice of making posters, and manipulating images using Photoshop. This training is able to provide knowledge about using Photoshop programs to make banners or posters that are useful for students who will carry out religious holidays. The material given to students is acceptable and well understood because the enthusiasm of the participants is quite high in receiving the training.

Keywords: Photoshop, Santri, Islamic Boarding School

Pendahuluan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu program utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Simanjuntak, 2021) yang kegiatannya di titik beratkan pada kegiatan masyarakat secara nyata melalui keterlibatan secara langsung para akademisi untuk memberikan dan menyalurkan keilmuannya kepada masyarakat luas. Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi setidaknya ada tiga aspek (Andriko, 2021), yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat (Lian, 2019). Tri Dharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman belajar dan bekerja di lingkungan nyata kepada mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di luar kampus sebagai sarana untuk memberikan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja (Tohir, 2020). Dalam proses pelaksanaan pengabdian, seorang akademisi harus mampu memadukan antara akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat secara luas sehingga masyarakat mampu memperdayakan diri secara mandiri untuk mencapai kemandirian dalam masyarakat (Anekawati, et. al, 2019).

Kemajuan bidang teknologi (Priyatna, et. Al, 2019) sangat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan seseorang (Aini, et. al, 2018). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai oleh seseorang, semakin mudah dia dalam menciptakan dan memanfaatkan teknologi modern yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Ameliola, 2013). Karena itulah, peran lembaga pendidikan, terutama perguruan tinggi sebagai pencipta dan produsen tenaga terdidik yang berkualitas sangat penting dan vital untuk pengembangan teknologi di Indonesia. Ini termasuk lembaga pendidikan seperti pesantren (Baehaqi, 2022) yang pada era modern yang sudah memasuki revolusi industri 4.0, perlu mendapatkan sentuhan teknologi agar dapat berubah. Apalagi, pesantren merupakan sumber untuk menuntut ilmu sejak zaman dahulu, jauh sebelum ada sekolah modern seperti sekarang, pesantren lebih dahulu digunakan sebagai tempat belajar baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan lainnya.

Kehadiran teknologi di pondok pesantren diharapkan memberikan manfaat lebih sebagai tempat untuk menuntut ilmu agama (Ulfiah, 2021) serta mendapat sentuhan teknologi informasi, selain memiliki pendalaman agama yang baik para santri juga mampu memiliki kecakapan Teknologi. Teknologi yang mampu diadaptasi di pondok pesantren inilah yang juga menjadi kunci kebangkitan agama (Sahlan, et. Al, 2022).

Meski tidak secara langsung terdapat dalam kurikulum di pondok pesantren, penggunaan teknologi di pondok pesantren sudah dilakukan sejak lama, termasuk penggunaan teknologi untuk mendukung dan menunjang kegiatan kemasyarakatan di pondok pesantren (Muddin, 2022). Misalnya, penggunaan teknologi untuk meningkatkan kemampuan literasi digital (Bariah, et. al, 2022) sebagai salah satu bentuk kegiatan peningkatan *skill* dan kemampuan para santri di pondok pesantren.

Di pesantren modern ataupun tradisional sekalipun, pondok pesantren sudah mulai memanfaatkan teknologi informasi secara umum meski untuk kebutuhan yang terbatas. Secara umum tidak ada lagi pondok pesantren yang menolak perkembangan teknologi atau minimal para santri bisa mengoperasikan computer dan memiliki kemampuan literasi digital. Sekarang jumlah pondok pesantren modern yang

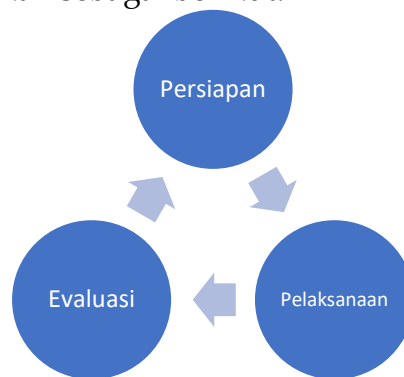
menggunakan teknologi informasi juga semakin banyak dan berkembang dengan pesat, Selain menggunakan kurikulum pondok pesantren yang basisnya keagamaan, mereka juga mulai mengadopsi dan menggunakan kurikulum nasional yang juga mempelajari mengenai kemajuan teknologi informasi (Muammar, 2018).

Secara umum, kegiatan pengabdian pada masyarakat memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan para santri dalam menggunakan teknologi informasi terutama desain grafis untuk meningkatkan skill dan kemampuan teknis teknologi guna mencapai taraf hidup yang lebih baik. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang teknologi informasi, khususnya pengabdian kepada para santri pondok pesantren Nurul Huda Karawang. Serta, menjalin kerjasama untuk mencapai tujuan Bersama untuk meningkatkan taraf hidup para santri yang saling menguntungkan antara lingkungan akademik dengan pondok pesantren sehingga nantinya ada transfer keilmuan antara penyelenggara pengabdian dengan pihak mitra dalam hal ini pondok pesantren Nurul Huda Karawang.

Metode

Pelatihan mendesain dengan menggunakan aplikasi photosho yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat kepada santri Pondok Pesantren Nurul Huda pada prinsipnya melewati beberapa tahap yaitu pemahaman terkait teori desain grafis, pemberian contoh praktik pembuatan spanduk, memanipulasi gambar/photo.

Dengan menggunakan konsep tersebut maka perlu adanya beberapa tahap diantaranya adalah penjelasan, diskusi, praktik dan pendampingan. Beberapa rencana kegiatan pengabdian diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1. Metodologi Pelaksanaan Pengabdian

Beberapa rencana kegiatan pengabdian diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Program

Setelah mitra menandatangani kesediaan untuk melakukan kerjasama, maka perlu dilakukan sosialisasi terlebih dahulu agar bisa terjalin komunikasi yang baik sehingga program pengabdian bisa berjalan dengan baik dan lancar. Sosialisasi program pengabdian pelatihan desain grafis adalah berupa pengenalan tentang rencana kegiatan, penyampaian manfaat dan luaran yang diharapkan dan sebagainya.

2. Pelaksanaan pelatihan

Pelaksanaan pelatihan akan melewati beberapa tahap yaitu penyampaian teori sederhana desain grafis, diskusi, demonstrasi mendesain sesuai dengan modul

praktikum yang dibuat dan terakhir adalah evaluasi praktikum dari santri yang mengikuti pelatihan

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan agar program bisa berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Penugasan mendesain sebuah spanduk dan manipulasi foto diberikan kepada santri yang mengikuti pelatihan dengan pendampingan dari tim pengabdian masyarakat kemudian akan dilihat indikator kemampuan siswa yang dilihat dari keberhasilan mendesain.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian Pelatihan Desain Grafis Dengan Aplikasi Photoshop Bagi Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Karawang. Pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat antusiasme dan sikap kooperatif para santri dalam melakukan praktikum dan melaksanakan pelatihan. Sehingga dalam melakukan praktek langsung menggunakan computer laboratorium computer Unsika tidak terjadi kendala berarti. Adapun untuk kegiatan yang dilakukan selama proses pengabdian adalah

Persiapan Program

Tahap persiapan dalam pengabdian ini merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan Pelatihan Desain Grafis Dengan Aplikasi Photoshop Bagi Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Karawang. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada mitra.

1. Koordinasi Internal, dilakukan untuk mempersiapkan dan merencanakan pelaksanaan pengabdian masyarakat secara baik terstruktur dan mampu untuk meningkatkan kemampuan para santri dalam menggunakan desain grafis.
2. Penentuan tim instruktur sesuai bidang ilmu dan keahlian, serta rekrutment peserta pelatihan desain grafis.
3. Dalam proses perekrutan peserta dipersyaratkan secara umum bagi santri yang bisa menggunakan perangkat teknologi informasi dan memiliki kemampuan yang memadai di bidang komputer.
4. Pembuatan Instrumen Pelatihan Desain Grafis oleh tim seperti modul pelatihan, rencana pelatihan, instrument evaluasi dan pendampingan bagi Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Karawang, serta instrument lain seperti lembar presensi, angket, lembar kerja.
5. Persiapan konsumsi bagi pesetra, publikasi kegiatan, penentuan lokasi pelatihan, dokumentasi kegiatan.

Pelaksanaan Program

Tahap ini merupakan tahap Pelatihan Desain Grafis Dengan Aplikasi Photoshop Bagi Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Karawang. Pelaksanaan pelatihan desain grafis ini mencakup beberapa hal berikut:

Penyajian Materi

Materi yang telah disiapkan oleh tim instruktur disajikan dan disiapkan secara terstruktur mulai dari dasar-dasar photoshop sampai untuk pembuatan desain

spanduk atau poster. Penyajian ini diploting dalam 2 sesi yaitu penyampaian materi dan praktikum langsung menggunakan computer di Laboratorium Komputer Unsika. Penyaji materi desain grafis adalah tim pengabdian yang memiliki kualifikasi dan kemampuan yang baik serta disesuaikan dengan bidang keahlian yang dibutuhkan dalam pengabdian ini.

Praktikum desain grafis menggunakan Photoshop

Para peserta akan diberikan pelatihan dan mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi Photoshop dan pada akhir materi pelatihan para peserta diberi tugas praktikum sesuai dengan materi yang telah mereka dapatkan sebelumnya terkait aplikasi Photoshop, tugas yang diberikan dilakukan untuk menggali penyerapan materi dan pemahaman materi para santri tentang desain grafis serta melihat kemampuan para santri serta kreativitasnya dalam berkreasi dan berkarya memanfaatkan aplikasi photoshop.



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Pengabdian

Dalam pelatihan ini para santri pondok pesantren Nurul Huda diberikan tugas untuk berkarya sesuai dengan imajinasinya dalam memanfaatkan aplikasi photoshop untuk desain grafis. Tim pengabdian dan asisten yang mendampingi, memandu secara langsung dan mengarahkan peserta serta memberikan solusi kepada para santri apabila timbul permasalahan dan kendala dalam menggunakan aplikasi Photoshop. Hasil dari pelatihan ini para peserta bisa membuat poster dengan menggunakan aplikasi photoshop serta bisa berkreasi dalam membuat desain grafis dan mengasah kemampuan para santri dalam memanfaatkan teknologi untuk membuat desain grafis yang bisa bermanfaat untuk kemaslahatan dan menambah kemampuan para santri pondok pesantren Nurul Huda Karawang.

Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dievaluasi dan dikaji secara keseluruhan, tahapan evaluasi mulai dari tahap perencanaan program, persiapan oleh tim pengabdian dan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui factor-faktor yang menghambat dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini sehingga terlihat kekurangan dan kelebihan dari program pelatihan yang telah dilaksanakan. Sehingga nantinya diharapkan akan menjadi masukan bagi tim pengabdian dan peserta yang bermanfaat bagi kemajuan dan keberlanjutan program-

program selanjutnya untuk para santri dan pondok pesantren Nurul Huda Karawang secara khusus.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor penghambat dalam melaksanakan program pengabdian Pelatihan Desain Grafis Dengan Aplikasi Photoshop Bagi Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Karawang, sebagai berikut:

1. Waktu yang terbatas untuk pelaksanaan pelatihan menyebabkan beberapa materi tidak dapat disampaikan secara rinci.
2. Daya tangkap peserta dan kemampuan teknis peserta yang bervariasi karena beragamnya usia peserta, sehingga penyampaian materi tidak dapat dilakukan dengan optimal.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian Pelatihan Desain Grafis Dengan Aplikasi Photoshop Bagi Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Karawang ini adalah:

1. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat Dukungan penuh dan antusiasme dari pihak pengelola pondok pesantren Nurul Huda
2. Tim relawan dari Relawan TIK Karawang umumnya dan Komunitas SAKTI (Santri Melek IT) khususnya.
3. Kemudahan menggunakan fasilitas di Universitas Singaperbangsa Karawang untuk memperlancar kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung lancar.
5. Bantuan dari mahasiswa Fasilkom Unsika yang terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Simpulan

Berdasar hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dan dilaksanakan dengan baik, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan desain grafis memberikan efek yang cukup baik dalam meningkatkan literasi digital para santri pondok pesantren Nurul Huda Karawang, Pelatihan ini mampu memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan Program Photoshop untuk membuat desain spanduk ataupun poster yang berguna bagi para santri ketika akan melaksanakan kegiatan Keagamaan, Materi yang diberikan kepada para santri dapat diterima, dicerna, dan dipahami dengan baik karena antusiasme pesertayang cukup tinggi dalam menerima pelatihan menjadikan pelatihan ini menjadi lebih kondusif. Kegiatan pelatihan berlangsung lancar, sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak dan terjalin komunikasi yang baik antara tim pengabdian dan peserta menjadikan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik.

Acknowledgements

Terima kasih untuk Santri Pondok Pesantren Nurulhuda Karawang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Aini, E. N., Isnaini, I., Sukamti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1 Agustus), 58-72.
- Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2013, June). Perkembangan media informasi dan teknologi terhadap anak dalam era globalisasi. In *Prosiding In International Conference On Indonesian Studies" Ethnicity And Globalization* (pp. 362-371).
- Andriko, A., & Iskandar, Z. (2021). Etos Kerja dan Loyalitas Dosen dalam Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Perspektif Islam. *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, 14(1).
- Anekawati, A., Hidayat, S., Yuliastina, R., Sjaifurrachman, S., Hannan, M., Arfiyanto, D., ... & Firmansyah, I. D. (2019). WIRARAJA MENGABDI Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Kecamatan Dungkek 2019.
- Baehaqi, M. A. (2022). *Pesantren Gen-Z: Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama pada Lembaga Pendidikan*. Deepublish.
- Bariah, O., Hermawan, I., & Heryana, N. (2022). Socialization and Assistance in the Utilization of Islamic Digital E-Book Applications as Learning Resources for Religious Counselors at KUA Telukjambe Timur Karawang. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1856-1863.
- Lian, B. (2019, July). Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176-188.
- Muddin, M. A., & Septiawan, F. D. (2022). CLS (Cyber Learning Santri): Optimalisasi Proses Pembelajaran Pondok Pesantren Salafiah sebagai Upaya Merealisasikan Visi Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045 (Studi Kasus: Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Luwungragi Brebes). *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 51-58.
- Priyatna, B., Hilabi, S. S., Heryana, N., & Solehudin, A. (2019). Aplikasi Pengenalan Tarian Dan Lagu Tradisional Indonesia Berbasis Multimedia. *Systematics*, 1(2), 89-98.
- Sahlan, S., Sulaiman, M. M., Waluyo, I. G., Andrianto, R., & Yulianto, M. A. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN NASKAH BAHASA ARAB MENGGUNAKAN MS. WORD. DI PESANTREN AS-SITTU PANDEGLANG. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(1), 59-66.
- Simanjuntak, S. T., & Wahyanti, C. T. (2021). Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Universitas Kristen Satya Wacana. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 5(1), 86-101.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Ulfiyah, U. (2021). Penyesuaian Kecakapan Self Direction Santri Pondok Pesantren Universal Cipadung Cibiru Kota Bandung. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).